

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan tingkat eksplanasi, adalah tingkat penjelasan, yaitu bagaimana variabel-variabel yang diteliti itu akan menjelaskan obyek yang diteliti melalui data yang terkumpul (Sugiyono : 1998). Seluruh data yang diperoleh akan diproses dan diolah dengan suatu analisa kuantitatif.

#### **4.2. Populasi**

Populasi untuk penelitian ini adalah seluruh karyawan kantor PT. Cheil Jedang Indonesia yang berjumlah 60 orang. Pertimbangan menggunakan total populasi untuk mendapatkan gambaran yang lebih representatif dan mengurangi tingkat kesalahan, sehingga data yang diperoleh mendekati nilai sesungguhnya. Populasi karyawan dalam penelitian ini adalah pegawai yang strukturnya berada dibawah manajer misalnya, supervisor, mandor dan pegawai administrasi.

#### **4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di PT. Cheil Jedang Indonesia yang berlokasi di desa Jati Gedong Ploso, Jombang sebagai PMA yang bergerak dalam produksi bumbu masak. Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juli 2003.

## **4.4 Variabel Penelitian**

### **4.4.1. Klasifikasi Variabel**

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dibedakan menjadi variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel dependen (Y) adalah variabel tergantung yang keberadaannya dipengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kinerja.
2. Variabel independen (X) merupakan variabel bebas yang nantinya akan mempengaruhi variabel dependen yang terdiri dari komunikasi ( $X_1$ ), kerjasama kelompok ( $X_2$ ), kepemimpinan ( $X_3$ ) dan pengambilan keputusan secara analisis ( $X_4$ ).

### **4.4.2. Definisi Operasional**

1. Komunikasi ( $X_1$ ), adalah kemampuan mengekspresikan dengan tepat apa yang disampaikan, mendengarkan dan memahami pendapat orang lain secara empati, serta membuat kesepakatan bersama melalui pendekatan persuasif.
2. Kerjasama kelompok ( $X_2$ ), adalah kemampuan dalam membangun kepercayaan antar anggota/saksi lain, sehingga terbentuk kerja sama atau *team work* yang baik dengan mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi.
3. Kepemimpinan ( $X_3$ ), adalah kemampuan dalam mengemukakan dan mewujudkan visi organisasi melalui rencana menghadapi suatu perubahan, menciptakan anggota team yang mandiri serta mengerti hak dan tanggung jawabnya.
4. Pengambilan keputusan secara analisis ( $X_4$ ) adalah kemampuan dalam proses pengambilan keputusan yang optimal melalui analisa menyeluruh terhadap suatu masalah berdasarkan data dan informasi secara obyektif.

5. Kinerja (Y) adalah elemen kunci dari proses manajemen organisasi. Untuk mengatur karyawan dalam meningkatkan kompetensi mereka, maka digunakan penilaian kinerja sebagai tolak ukur proses penilaian formal atas hasil kerja karyawan yang dilakukan oleh penilai. Indikator yang dinilai ada empat kelompok yaitu :

1. Hasil kerja yang berhubungan dengan keuntungan perusahaan.
2. Kemampuan karyawan
3. Pelayanan pada pelanggan
4. Peningkatan pekerjaan

Metode penilaian kinerja karyawan dengan menggunakan daftar pengecekan (*checklist*) yang memuat berbagai pernyataan yang berkaitan dengan kinerja karyawan. Jenis data variabel adalah data interval dan menggunakan skala pengukuran interval sebagai skala pengukuran skala pengukuran kuantitatif, dengan pemberian angka pada kelompok dari obyek-obyek yang mempunyai skala nominal dan ordinal serta mempunyai jarak yang sama dari obyek yang diukur. Penentuan skor dengan skala Likert dan metode statistik yang digunakan yaitu regresi linier berganda.

#### **4.5. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian untuk mendapatkan data dengan cara sebagai berikut :

1. Kuesioner, untuk mendapatkan data kuantitatif tentang variabel-variabel kompetensi yaitu : komunikasi, kerjasama kelompok, kepemimpinan dan pengambilan keputusan secara analisis.

Seluruh variabel independen akan menggunakan skala Likert 0-4 dengan penilaian :

	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat baik	4	0
Baik	3	1
Normal	2	2
Buruk	1	3
Sangat buruk	0	4

Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang menunjukkan sikap setuju perasaan puas, tingkatan tinggi. Dan sebagai obyek perilaku yang diukur pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang menunjukkan sikap tidak setuju, tingkatan rendah, dan sebagainya diri obyek perilaku yang diukur.

1. Blanko isian, yang digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif karyawan PT Cheil Jedang Indonesia berdasarkan laporan terakhir direktur HRD.

#### **4.5.1 Validitas Instrumen Penelitian**

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiono, 2002 ).

Instrumen penelitian ini diujicobakan pada level manajer dan worker di PT. Cheil Jedang Indonesia, dengan jumlah responden sebanyak 40 orang. Berdasarkan analisis validitas terhadap 54 butir item kuisioner kompetensi, maka semuanya dinyatakan valid. Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan terletak pada kisaran 0,375 – 0,7851.

Cara pengukuran validitas angket kompetensi menggunakan teknik korelasi dengan r pearson atau koefisien korelasi produk momen pearson dengan taraf signifikan 5% yaitu dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)(n(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Dimana :

n adalah banyaknya pasangan pengamatan

$\sum x$  adalah jumlah pengamatan variabel x

$\sum y$  adalah jumlah pengamatan variabel y

$(\sum x^2)$  adalah jumlah kuadrat pengamatan variabel x

$(\sum x)^2$  adalah kuadrat jumlah pengamatan variabel x

$(\sum y^2)$  adalah jumlah kuadrat pengamatan variabel y

$(\sum y)^2$  adalah kuadrat jumlah pengamatan variabel y

$\sum xy$  adalah jumlah hasil kali variabel x dan y

#### 4.5.2. Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan teknik alpha cronbach. Reliabilitas instrumen dianggap andal jika memiliki koefisien reliabilitas  $\geq 0,5$  (besar atau sama dengan 0,5).

Teknik ini cocok untuk menguji skala instrumen yang masing-masing butirnya mempunyai lebih dari satu alternatif jawaban. Hasil uji coba instrumen penelitian sebanyak 54 butir kuisisioner dinyatakan reliabel. Nilai r Alpha berada pada kisaran 0,4823 – 0,6161.

### 4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

#### 4.6.1. Jenis dan Sumber Data

Prosedur pengambilan data penelitian ada dua jenis yaitu :

1. Data primer

Sumber data yang didapat dari obyek penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor kompetensi karyawan yang terdiri dari komunikasi, kerjasama kelompok, kepemimpinan dan pengambilan keputusan secara analisis. Data primer diperoleh dari responden dengan cara pengisian kuisisioner yang disediakan.

2. Data sekunder

Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen atau laporan tentang kinerja karyawan PT. Cheil Jedang Indonesia. Hasil penilaian kinerja karyawan yang dilakukan oleh perusahaan dilakukan setiap 6 bulan sekali.

#### **4.6.2. Cara Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang tepat, dengan mempertimbangkan penggunaannya berdasarkan jenis data dan sumbernya. Data yang obyektif dan relevan dengan pokok permasalahan penelitian merupakan indikator keberhasilan suatu penelitian. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara pengisian kuisisioner untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian, dalam hal ini item pertanyaan yang diajukan sesuai dengan pokok permasalahan.

Kuisisioner dibagikan dan dikumpulkan melalui 6 orang karyawan yang ditunjuk manajer HRD sebagai wakil yang akan bertugas menyebarkan kepada seluruh responden di perusahaan. Hal ini disebabkan peneliti tidak dapat langsung menemui responden secara langsung, sesuai dengan peraturan dan menjaga kelangsungan proses kerja di perusahaan.

#### 4.7. Cara Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengukur tingkat korelasi antara variabel independen dan dependen, menggunakan analisis regresi dan korelasi berganda. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan SPSS 2000.

Persamaan regresi dan korelasi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Y = variabel dependen

$b_0$  = konstanta = 0

$X_1$  = komunikasi

$X_2$  = kerjasama kelompok

$X_3$  = kepemimpinan

$X_4$  = pemutusan pendapat secara analisis

$b_1, b_2, b_3, b_4,$  = koefisien parsial

e = variabel pengganggu